

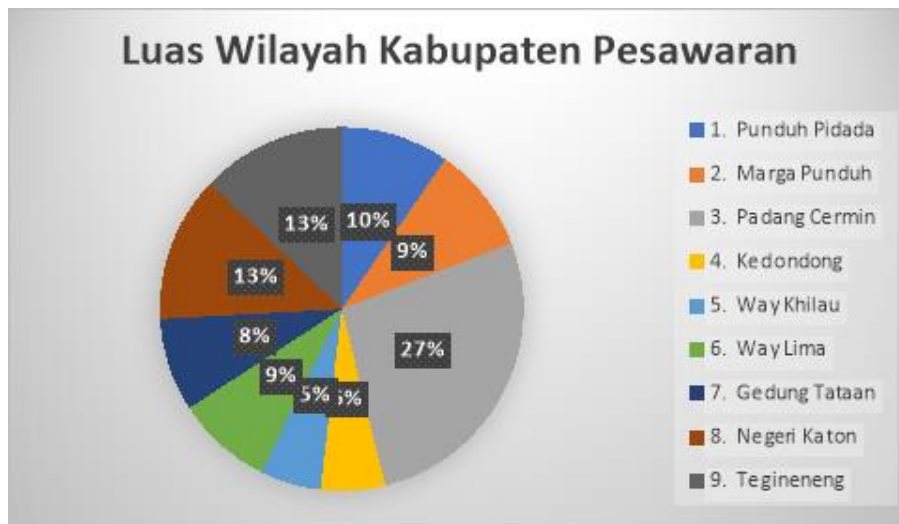
BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN PESAWARAN, KECAMATAN GEDONG TATAAN, DESA SUNGAI LANGKA DAN AGROPOLITAN KABUPATEN PESAWARAN

3.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Pesawaran

3.1.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi.

Kabupaten Pesawaran merupakan suatu daerah yang berfungsi sebagai penyangga Kota Bandarlampung yang juga merupakan daerah otonom baru yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan yang telah ditetapkan dalam UU No.33 Tahun 2007. Kabupaten Pesawaran terdiri dan memiliki 11 kecamatan. Secara geografis Kabupaten Pesawaran terletak pada titik koordinat 104,92° - 105,34° BT dan 5,12° - 5,84° LS. Kabupaten Pesawaran juga memiliki luas wilayah sebesar 1.173,77 km² atau 177.377 Ha dengan kecamatan terluas yaitu Kecamatan Padang Cermin dengan luas sebesar 31.763 Ha. Berikut merupakan luas lahan yang ada di kabupaten pesawaran :



Sumber : Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2019

Gambar 3.1. Proporsi Luas Wilayah Kabupaten Pesawaran

Sebagian besar wilayah Kabupaten Pesawaran merupakan lahan pertanian dengan luas 13.121 Ha dan luas sisanya sebesar 104.256 yang

Kabupaten Pesawaran memiliki PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar 13,998 triliun rupiah. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan penyumbang PDRB terbesar yaitu 6 triliun rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 sebesar 5,10 persen. Pertumbuhan tersebut ditunjukkan oleh PDRB atas dasar harga konstan 2010 .

Tabel III.1. Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen)

No.	Jenis Pengeluaran	Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	57.89	58.49	57.58	57.36	56.66
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.02	1.1	1.14	1.18	1.28
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7.37	7.74	7.52	7.33	7.24
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	28.48	29.18	29.54	29.79	31.09
5.	Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6.	Ekspor Barang dan Jasa	26.39	24.06	23.23	22.59	23.22
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	21.19	20.6	19.04	18.29	19.53

Sumber : Data BPS Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut pengeluaran (Persen) tahun 2014-2018

3.1.3. Demografi

Kabupaten pesawaran memiliki jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 412.497 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 217.184 jiwa dan penduduk wanita sebanyak 204.313 jiwa dengan luas wilayah daratan 1.173,77 Km². Dengan kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Pesawaran adalah 359,10 Jiwa/ Km² dengan data per kecamatan sebagai berikut :

Tabel III.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, 2017

Kecamatan	Luas		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk orang/Km ²
	Km ²	%	Jumlah Total	%	
1. Punduh Pidada	113.19	9.64	12926	3.10	114.20
2. Marga Punduh	111.00	9.46	13042	3.13	117.50
3. Padang Cermin	317.63	27.06	92951	22.32	292.64
4. Kedondong	67.00	5.71	33002	7.93	492.57
5. Way Khilau	64.11	5.46	26202	6.29	408.70

Kecamatan	Luas		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk
	Km ²	%	Jumlah Total	%	orang/Km ²
6. Way Lima	99.83	8.51	29949	7.19	300.00
7. Gedung Tataan	97.06	8.27	92633	22.25	954.39
8. Negeri Katon	152.69	13.01	63869	15.34	418.29
9. Tegineneng	151.26	12.89	51798	12.44	342.44
Jumlah/Total	1173.77	100.00	41372	100.00	3 440.73

Sumber : Data BPS Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, 2017

3.2. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Gedong Tataan

3.2.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi

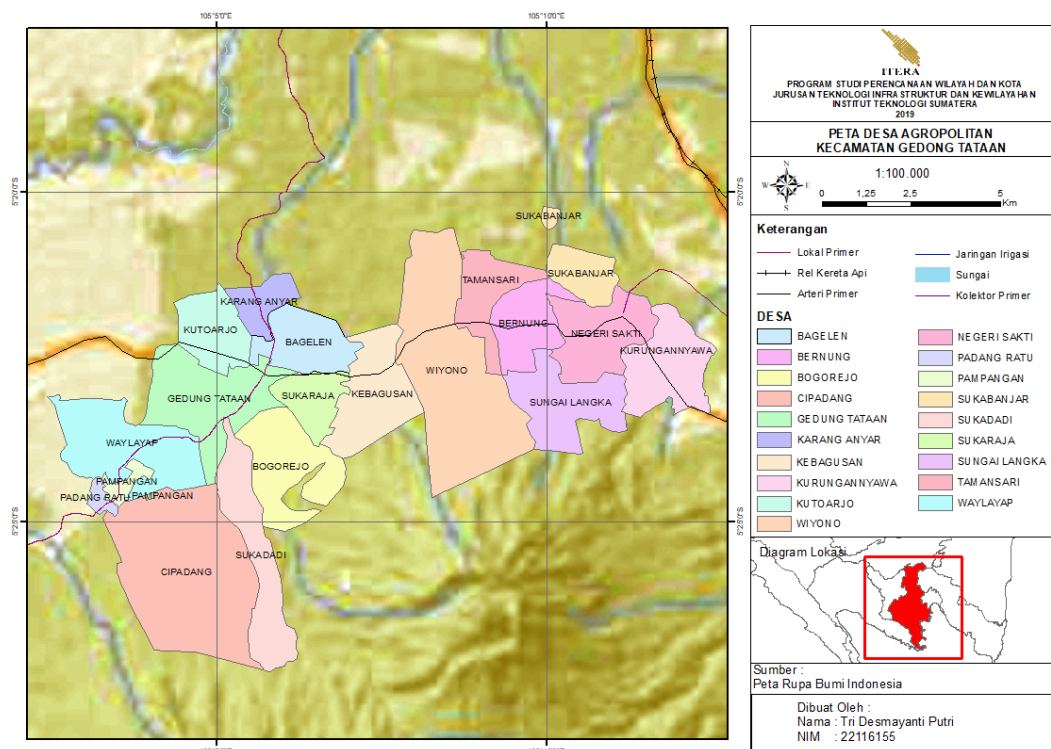
Kecamatan Gedong Tataan merupakan ibukota dari Kabupaten Pesawaran. Letak Kecamatan Gedong Tataan menurut batas Wilayah adalah sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Negeri Katon.
- Selatan : Kecamatan Way Ratai dan Kecamatan Kedondong.
- Barat : Kecamatan Way Lima dan Kecamatan Gading Rejo.
- Timur : Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Sebagian besar wilayah Gedong Tataan merupakan daerah dataran dengan luas 165,2 Km². Kecamatan Gedong Tataan beribukota di desa Sukaraja. Kecamatan Gedong Tataan Terbagi menjadi 19 Kelurahan yaitu :

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Desa Padang Ratu | 11. Desa Bagelen |
| 2. Desa Cipadang | 12. Desa Kebagusan |
| 3. Desa Pampangan | 13. Desa Wiyono |
| 4. Desa Way Layap | 14. Desa Taman sari |
| 5. Desa Sukadadi | 15. Desa Bernung |
| 6. Desa Bogor Rejo | 16. Desa Sungai Langka |
| 7. Desa Sukaraja | 17. Desa Negeri Sakti |
| 8. Desa Gedong Tataan | 18. Desa Kurungan Nyawa |
| 9. Desa Kutoarjo | 19. Desa Sukabanjar |
| 10. Desa Karang Anyar | |

Kecamatan Gedong Tataan memiliki ketinggian 400 sampai dengan 1.125 Mdpl dengan suhu terendah 26°C dan suhu tertinggi 35°C. Kecamatan Gedong Tataan memiliki curah hujan dengan 6 bulan, musim hujan dengan jumlah hari hujan terbanyak, yaitu sebanyak 26 hari dan debit curah hujan sebesar 3.500 mm/Tahun. Dengan keadaan geografis dataran dan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, seperti potensi pertanian, perkebunan, Perdagangan dan Pariwisata.



Sumber : Pengolahan data melalui ArcGis 2019

Gambar 3.3. Peta Administrasi Kecamatan Gedong Tataan

3.2.2. Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Gedong Tataan adalah 92.633 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki adalah 46.921 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 45.712 jiwa.

Tabel III.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa atau Kelurahan di Kecamatan Gedong Tataan, 2018

No.	Desa / Kelurahan	Luas	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
		Km ²	Jumlah	orang/Km ²
1.	Padang Ratu	2.80	1861	664.64
2.	Cipadang	12.00	6870	527.50
3.	Pampangan	7.65	2216	289.67

No.	Desa / Kelurahan	Luas	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
		Km ²	Jumlah	orang/Km ²
4.	Way Layap	6.25	3149	503.84
5.	Sukadadi	12.00	4739	394.92
6.	Bogorejo	10.06	4972	494.23
7.	Sukaraja	5.25	9906	1886.86
8.	Gedung Tataan	6.60	594	900.61
9.	Kutoarjo	10.10	2778	275.05
10.	Karang Anyar	10.25	2825	275.61
11.	Bagelen	8.80	7229	821.48
12.	Kebagusan	10.00	7071	707.10
13.	Wiyono	11.00	7718	701.64
14.	Tamansari	20.94	5453	260.41
15.	Bernung	10.00	4990	499.00
16.	Sungai Langka	9.00	5374	597.11
17.	Negeri Sakti	4.00	5673	1418.25
18.	Kurungan Nyawa	3.5	6158	1759.43
19.	Sukabanjar	5.00	2247	449.40
	Jumlah/Total	165.20	97173	588.21

Sumber : Data BPS Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa atau Kelurahan di Kecamatan Gedong Tataan, 2018

3.3. Gambaran Umum Desa Sungai Langka

Desa Sungai Langka awal mulanya berasal dari areal Perkebunan Asing (Belanda) yang dibumihanguskan oleh bala tentara pendudukan Jepang pada tahun 1945. Kemudian Pada Tahun 1945 tanah bekas perkebunan tersebut dikelola kembali. Perkebunan Sungai Langka dijadikan kegiatan atau usaha yang meliputi kegiatan usaha:

- Perkebunan Kopi dan Karet
- Pembuatan Dam Pengairan (Dam C) di Wilayah Linti
- Kolam Pemandian
- Pembangunan Perumahan untuk anggota Kompi C.

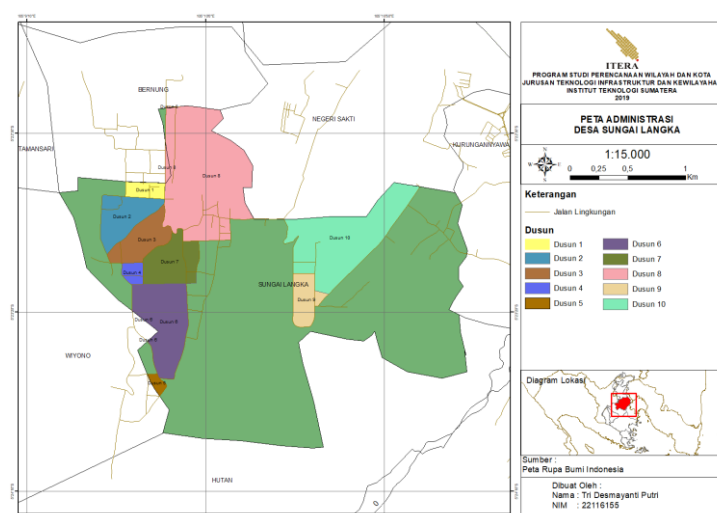
Pada tahun 1975 Desa Sungai Langka mengalami pemekaran dari desa induk Bernung dengan sebuah Kampung Susukan, hal ini tercantum dalam Surat

Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor 108/V/Des. Tanggal 15 September 1975 dan ditujukan sebagai pejabat Kepala Kampung Susukan adalah M. Hasyim dengan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor : 109/Des/tanggal 15 September 1975. Desa Sungai Langka memiliki delapan Wilayah Pedusunan yang meliputi Dusun Sula IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA dan IVB. Desa Sungai Langka Merupakan Pedesaan Yang Bersifat agraris dan kaya akan hasil pertanian dengan mata pencaharian sebagai penduduknya adalah bertani dan berkebun hasil utamanya cacao dan palawija. Sedangkan pencaharian lainya diantaranya sektor Pertukangan, Jasa, PNS ,TNI/POLRI dan Buruh.

3.3.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi

Secara topografi, Letak Desa Sungai Langka secara administrasi merupakan bagian wilayah Kecamatan Gedong Tataan yang memiliki luas wilayah sebesar 900 Ha. Desa Sungai Langka merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 100 – 400 M dari atas permukaan laut dengan suhu Udara 15° - 30°. Adapun batas-batas wilayah Desa Sungai Langka adalah sebagai berikut :

- a. Utara : Desa Bernung dan Negeri Sakti
- b. Timur : Desa Kurungan Nyawa
- c. Selatan : Hutan Negara atau Gunung Betung
- d. Barat : Desa Wiyono dan PTPN VII Nusantara Berulu



Sumber : Pengolahan data melalui ArcGis 2020

Gambar 3.4. Peta Administrasi Desa Sungai Langka

Desa Sungai Langka Merupakan Desa yang bertipologi dataran tinggi dan Perbukitan yang memiliki berbagai peruntukan lahan, penggunaan lahan yang ada di Desa Sungai Langka terdiri dari :

- a. Perladangan : 171 ha
- b. Perumahan/Pekarangan: 138 ha
- c. Perikanan : 4 ha
- d. Milik swasta : 3 ha
- e. Milik Perorangan : 573 ha

Desa Sungai Langka terdiri dari 10 Dusun, dan 30 RT Dengan Susunan sebagai berikut :

- a. Dusun I : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04
- b. Dusun II : RT 01, RT 02
- c. Dusun III : RT 01, RT 02
- d. Dusun IV : RT 01, RT 02
- e. Dusun V : RT 01, RT 02, RT 03
- f. Dusun VI : RT 01, RT 02, RT 03
- g. Dusun VII : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04
- h. Dusun VIII : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05
- i. Dusun IX : RT 01, RT 02, RT 03
- j. Dusun X : RT 01, RT 02

3.3.2. Demografi

Berdasarkan Pemutakhiran Data pada Bulan Januari Tahun 2016 Desa Sungai Langka mempunyai jumlah Penduduk : 5.221 jiwa yang terdiri dari Laki –Laki : 2.571 Jiwa dan Perempuan : 2.650 jiwa yang tersebar di setiap Dusun. Jumlah penduduk Desa Sungai Langka di dominasi oleh umur 20 tahun keatas, dengan jumlah 2.518 Jiwa, lalu penduduk dengan rentang usia 13-20 tahun berjumlah 1.182 Jiwa, sedangkan untuk penduduk dengan rentang umur 5-13 tahun sebanyak 1.085 Jiwa dan penduduk dengan rentang usia 0-5 tahun sebanyak 487 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.4. Jumlah Penduduk Desa Sungai Langka, 2016

NAMA DUSUN	KK	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Dusun I	243	448	417	865
Dusun II	98	198	203	401
Dusun III	149	235	228	463
Dusun IV	119	221	205	426
Dusun V	117	209	208	417
Dusun VI	147	259	229	488
Dusun VII	157	288	270	558
Dusun VIII	175	321	320	641
Dusun IX	132	230	231	461
Dusun X	194	246	279	525
JUMLAH TOTAL	1.529	2.655	2.570	5.245

Sumber : Rencana Jangka Menengah Desa Sungai Langka Tahun 2016-2021

Tabel III.5. Jumlah Penduduk Desa Sungai Langka Berdasarkan Usia, 2016

NAMA DUSUN	USIA 0 - 5	USIA 5 - 13	Usia 13 - 20	Usia 20 – KE ATAS
Dusun I	79	137	211	438
Dusun II	38	85	67	211
Dusun III	32	106	116	209
Dusun IV	42	76	117	191
Dusun V	34	85	116	182
Dusun VI	32	104	105	247
Dusun VII	35	147	131	245
Dusun VIII	86	139	146	270
Dusun IX	55	94	90	222
Dusun X	54	85	83	303
JUMLAH TOTAL	487	1.085	1.182	2518

Sumber : Rencana Jangka Menengah Desa Sungai Langka Tahun 2016-2021

Rata-rata tingkat Pendidikan penduduk Desa Sungai Langka merupakan lulusan SMP dengan jumlah sebanyak 730 jiwa, sedangkan untuk tingkat Pendidikan yang paling rendah adalah lulusan S1 dan S2, yaitu sebanyak 15 jiwa untuk lulusan S1 dan sebanyak 2 jiwa untuk lulusan S2. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sungai Langka :

Tabel III.6. Jumlah Penduduk Desa Sungai Langka Menurut Tingkat Pendidikan, 2016

Nama Dusun	Belum Sekolah	SMP	SMA	D1/D2/D3	S1	S2
Dusun I	24	121	74	5	5	1
Dusun II	14	55	28	1	-	-
Dusun III	11	63	50	1	1	-
Dusun IV	43	27	27	2	4	1
Dusun V	19	64	33	2	-	-
Dusun VI	29	69	35	1	1	-

Nama Dusun	Belum Sekolah	SMP	SMA	D1/D2/D3	S1	S2
Dusun VII	25	30	51	5	3	-
Dusun VIII	27	67	58	-	1	-
Dusun IX	13	88	23	-	-	-
Dusun X	9	146	17	2	-	-
JUMLAH TOTAL	214	730	396	19	15	2

Sumber : Rencana Jangka Menengah Desa Sungai Langka Tahun 2016-2021

Selanjutnya jumlah penduduk Desa Sungai Langka memiliki pekerjaan yang didominasi oleh petani atau pekebun dengan jumlah 833 jiwa, lalu pekerjaan selanjutnya didominasi oleh buruh yaitu sebanyak 340 jiwa.

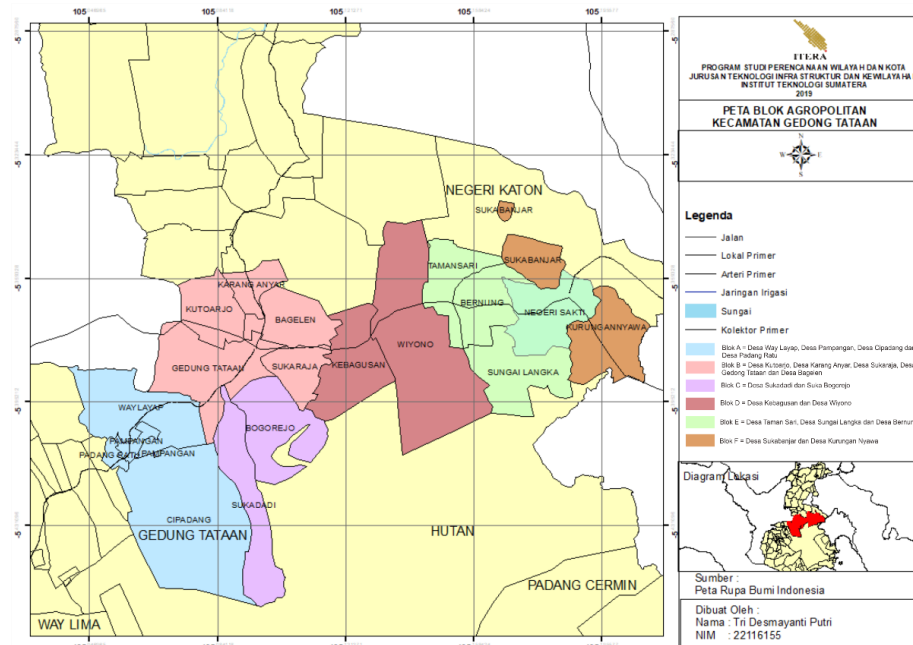
Tabel III.7. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan, 2016

Nama Dusun	Petani/Pekebun	Buruh	PNS	Wiraswasta	TNI/POLRI	Lain Lain
DUSUN I	84	100	4	4	3	35
DUSUN II	65	20	7	1	-	5
DUSUN III	65	45	3	3	-	10
DUSUN IV	80	11	4	3	2	4
DUSUN V	95	10	2	3	1	12
DUSUN VI	96	19	2	3	2	13
DUSUN VII	95	10	2	2	2	3
DUSUN VIII	98	35	3	4	3	10
DUSUN IX	85	20	2	3	3	11
DUSUN X	70	70	2	2	1	25
JUMLAH TOTAL	833	340	31	28	17	128

Sumber : Rencana Jangka Menengah Desa Sungai Langka Tahun 2016-2021

3.4. Gambaran Umum Kawasan Agropolitan

Agropolitan merupakan kota pertanian yang tumbuh dan berkembang dengan berjalannya sistem dan usaha agribisnis yang mampu melayani dan mendorong kegiatan pembangunan pertanian. Kawasan agropolitan merupakan kawasan strategis yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan petani melalui percepatan pengembangan wilayah dan peningkatan keterkaitan desa dan kota dengan mendorong berkembangnya sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing tinggi, berbasis kerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi. Berikut merupakan data struktur ruang kawasan agropolitan yang ada di Kabupaten Pesawaran yang dibagi menjadi tujuh blok peruntukan, yaitu :

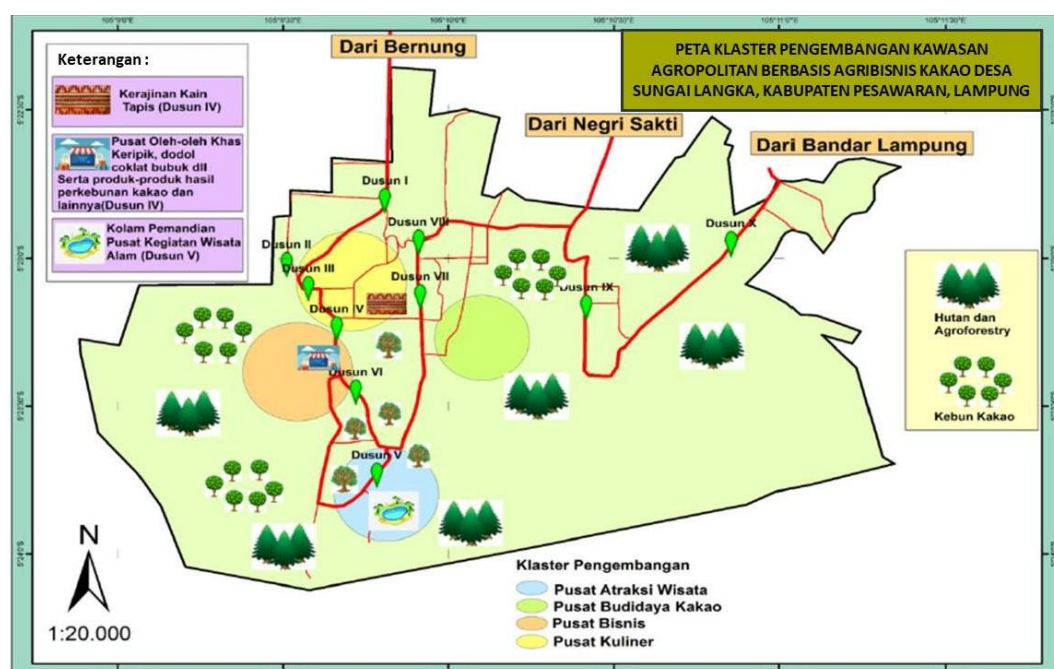


Sumber : Pengolahan data melalui ArcGis 2020

Gambar 3.5. Peta Blok Agropolitan Kecamatan Gedong Tataan.

- Blok A, terletak di bagian Desa Way Layap, Desa Pampangan, Desa Cipadang dan Desa Padang Ratu dengan fungsi kegiatan sebagai pusat pemerintahan dan sub pusat kegiatan lainnya;
- Blok B, terletak di bagian Desa Kutoarjo, Desa Karang Anyar, Desa Sukaraja, Desa Gedong Tataan dan Desa Bagelen dengan fungsi kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa;
- Blok C, terletak di bagian Desa Sukadadi dan Desa Bogorejo dengan fungsi kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat industri dan sub pusat kegiatan lainnya;
- Blok D, terletak di bagian Desa Kebagusan dan sebagian Desa Wiyono sebelah utara dengan fungsi kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat industri, sub pusat kegiatan lainnya;
- Blok E, terletak di bagian Desa Taman Sari, Desa Sungai Langka dan Desa Bernung, dengan fungsi kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat industri, sub pusat kegiatan lainnya; dan
- Blok F, terletak di bagian Desa Negeri Sakti, Desa Sukabanjar dan desa Kurungan Nyawa, dengan fungsi kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat industri, sub pusat kegiatan lainnya.

Berdasarkan SK Bupati Pesawaran No: 299/IV.05/HK/2017 terdapat kawasan yang menjadi fokus dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan dan daerah yang paling tepat dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan adalah Desa Sungai Langka. Desa Sungai Langka merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar dari segi agribisnisnya, sehingga Desa Sungai Langka dapat menjadi tempat yang tepat dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan. Berikut merupakan Peta Master Plan Pengembangan Kawasan Agropolitan di Desa Sungai Langka :



Sumber : Bappeda Kabupaten Pesawaran, 2017.

Gambar 3.5. Peta Klaster Pengembangan Kawasan Agropolitan Desa Sungai Langka

Berdasarkan peta tersebut, terdapat empat klaster pengembangan yaitu pusat atraksi wisata, pusat budidaya kakao, pusat bisnis (agribisnis) dan pusat kuliner. Pusat atraksi wisata merupakan sebuah kolam peninggalan jaman belanda yang biasa disebut Kolam Janda, selain itu dalam pengembangan bisnis di Desa Sungai Langka, Terdapat Industri Kecil Menengah berupa sentra pembuatan keripik pisang dan Nangka, namun juga ada sentra pembuatan permen coklat dan bubuk minuman kakao.



(a)



(b)



(c)



(d)

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

Gambar 3.6. Industri Kecil Menengah Desa Sungai Langka

- (a) Produk hasil pertanian berupa keripik pisang dan nangka.
- (b) Industri kecil menengah kakao kabupaten pesawaran.
- (c) Hasil produk olahan kakao dan alat produksi.
- (d) Alat produksi pengolahan keripik.

Jalan usaha tani merupakan suatu prasarana transportasi yang ada pada kawasan pertanian. Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan di Desa Sungai Langka perlu adanya jalan usaha tani sebagai aksesibilitas dalam pendistribusian barang. Berikut merupakan jalan usaha tani yang ada di Desa Sungai Langka :



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

Gambar 3.7. Jalan Usaha Tani Desa Sungai Langka